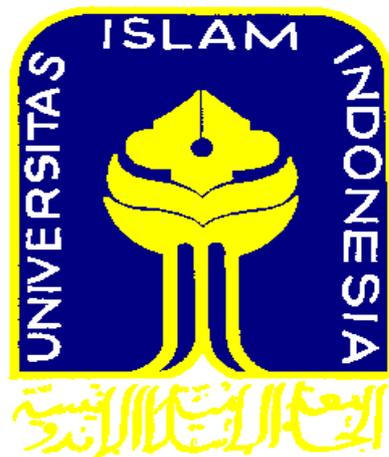


**PERHITUNGAN DAN PENERAPAN RASIO PROFITABILITAS (ROI,
ROE, ROA) PADA PERUSAHAAN DAERAH X
KABUPATEN BANTUL**

Laporan Magang



Disusun Oleh:

Hari Miftahul Falah

15212064

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

**PERHITUNGAN DAN PENERAPAN RASIO PROFITABILITAS (ROI,
ROE, ROA) PADA PERUSAHAAN DAERAH X
KABUPATEN BANTUL**

Laporan Magang

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu
syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Hari Miftahul Falah

15212064

Program Studi Akuntansi

Program Diploma III Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Indonesia

2018

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN MAGANG

**PERHITUNGAN DAN PENERAPAN RASIO PROFITABILITAS (ROI,
ROE, ROA) PADA PERUSAHAAN DAERAH X
KABUPATEN BANTUL**



Disusun Oleh:

Nama : Hari Mifathul Falah

No. Mahasiwa : 15212064

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen

Pembimbing

pada tanggal: 1 Juni 2018



(Selfira Satsabilla, S.E., M.Ak., Ak)

PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa laporan mangang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, Mei 2018



Hari Mifathul Falah

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan seluruh makhluk dan alam semesta serta shalawat serta salam penulis panjatkan kepada bimbingan kita, Nabi Muhammad SAW atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan pelaksanaan praktik kerja nyata selama satu bulan di Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum dan penyusunan laporan tugas akhir dengan judul “perhitungan dan penerapan rasio profitabilitas (ROI,ROE,ROA) pada perusahaan daerah X Kabupaten Bantul”. Tugas akhir ini merupakan prasyarat untuk mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada jurusan Akuntansi Program DIII Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya pelaksanaan praktik kerja nyata dan penyusunan laporan tugas akhir ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan dukungan moral maupun material

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dorongan dari semua pihak, maka penulisan laporan tugas akhir ini tidak akan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LL.M., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Ibu Dra. Nurfauziyah, MM selaku Dekan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

3. Ibu Selfira Salsabilla, S.E., M.Ak., Ak selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir penulis yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam proses penulisan laporan tugas akhir ini.
4. DR. Sri Suryaningsum, SE.,M.Si.,Ak.,CA.,VBA.,CMA. Selaku Pimpinan Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum yang telah membina penulis dalam pelaksanaan praktik kerja nyata
5. Segenap pegawai Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan menyelesaikan laporan tugas akhir ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan yang diberikan oleh pihak-pihak terkait kepada penulis. Tidak lupa penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisa laporan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak.

Yogyakarta, Mei 2018

Penulis



Hari Miftahul Falah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Magang	3
1.3 Target Magang	3
1.4 Bidang Magang	4
1.5 Lokasi Magang.....	4
1.6 Jadwal Magang.....	5
1.7 Sistematika penulisan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7

2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	7
2.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	8
2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas.....	11
2.4 Teori Interpretasi rasio Profitabilitas	12
2.5 Laporan Keuangan	13
2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan	13
2.5.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	14
2.5.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan	15
BAB III ANALISIS DESKRIPTIF.....	17
3.1 Data Umum	17
3.1.1 Gambaran Umum.....	17
3.1.2 Visi dan Misi.....	18
3.1.3 Pelayanan	19
3.1.4 Legalitas Usaha	20
3.1.5 Struktur Organisasi	20
3.2 Data Khusus	21
3.2.1 Perhitungan Rasio Profitabilitas.....	26

3.2.2 Interpretasi Rasio Profitabilitas.....	27
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	31
4.1 Kesimpulan	31
4.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang	6
Tabel 3.1 Interpretasi Rasio Profitabilitas.....	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Magang	4
Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu badan usaha yang didalamnya memuat informasi keuangan yang bermanfaat bagi penggunanya. Laporan keuangan memuat tanggungjawab atas segala hal yang dipercayakan kepada manajemen perusahaan. Manajemen harus membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban merupakan salah satu aspek terpenting guna mewujudkan tercapainya *Good Corporate Governance*

Salah satu tindakan nyata dalam perwujudan akuntabilitas dan transparansi adalah dengan membuat laporan keuangan yang andal dan relevan, seperti halnya dalam Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pihak manajemen BUMD disini memiliki peranan penting dalam tercapainya hal tersebut. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan serta berpengaruh pula kepada setiap individu yang berada dalam ruang lingkup perusahaan.

Selain Manajemen Keuangan yang baik, hal lain yang diperlukan oleh perusahaan itu sendiri adalah analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat menggambarkan secara jelas posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan. Selain berguna bagi pihak manajemen analisis laporan keuangan juga berguna bagi pihak-pihak lain yang

berkepentingan seperti investor, kreditur, pemerintah untuk menilai kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan.

Analisis laporan keuangan yang lazim digunakan oleh perusahaan adalah analisis likuiditas, analisis solvabilitas, dan analisis profitabilitas. Dari ketiga analisis tersebut untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan menjadi dasar pembagian deviden adalah analisis profitabilitas. Analisis profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Sedangkan bagi perusahaan sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan efektivitas pengelolaan perusahaan dan membantu pihak eksternal perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan salah satu tolak ukur bagi kinerja suatu perusahaan. Jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI). Berdasarkan ketiga rasio diatas dapat diketahui tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila perusahaan tersebut mampu meningkatkan rasio profitabilitasnya dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumberdaya yang ada secara efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan laba perusahaan yang tinggi. Sebaliknya, jika perusahaan mempunyai nilai rasio profitabilitas yang rendah itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengelola sumberdaya yang ada secara baik, sehingga menghasilkan laba yang rendah. Rasio profitabilitas yang tergambar di dalam laporan keuangan Perusahaan Daerah X menunjukkan nilai yang kurang memuaskan. Nilai yang kurang memuaskan tersebut tentunya berpengaruh pada kinerja perusahaan serta berdampak buruk bagi pihak-

pihak internal maupun eksternal. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul Tugas Akhir **“Perhitungan Rasio Profitabilitas (ROI,ROE,ROA) Pada Perusahaan Daerah X Kabupaten Bantul”**

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada Perusahaan Daerah X Kabupaten Bantul
- b. Menginterpretasikan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Perusahaan Daerah X Kabupaten Bantul

1.3 Target Magang

Berdasarkan tujuan diatas, maka target penulisan tugas akhir yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

- a. Mampu mengetahui perhitungan rasio profitabilitas pada Perusahaan Daerah X Kabupaten Bantul.
- b. Mampu menginterpretasikan hasil perhitungan rasio profitabilitas pada Perusahaan Daerah X Kabupaten Bantul.

1.4 Bidang Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum.

1.5 Lokasi Magang

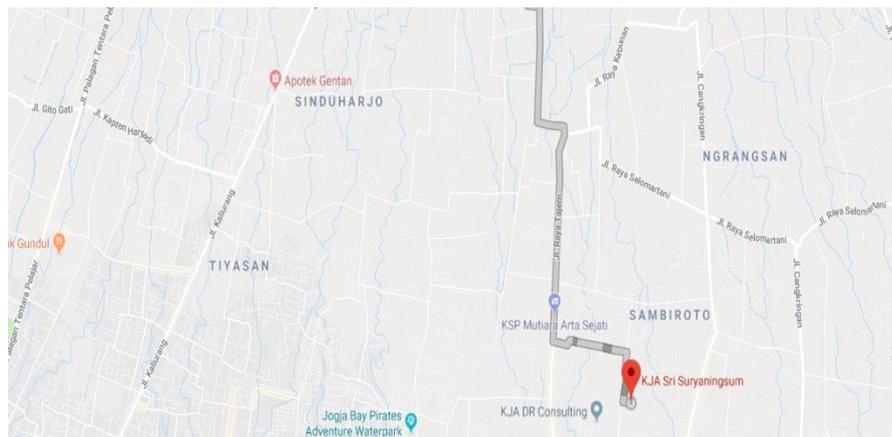
Nama Perusahaan : Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum

Alamat : Wedomartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kode pos : 55584

Nomor telp : 0274 283 4162

Email : kja.srisuryaningsum@gmail.com



Sumber : <https://www.google.co.id/maps?source=tldsi&hl=id>

Gambar peta lokasi magang 1.1

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai pada tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 31 Maret 2018 dengan jadwal 5 hari dalam seminggu. Dalam pelaksanaan magang

penulis akan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari 4 bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang berisikan dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang di dalamnya berisi tentang dasar-dasar teori yang melandasi permasalahan dalam penelitian dan menjadi acuan dalam penulisan laporan tugas akhir.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini merupakan bab yang didalamnya berisi uraian tentang pembahasan serta analisis data yang diperoleh selama proses kegiatan pelaksanaan magang. Dalam bab ini membahas gambaran umum institusi Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum beserta struktur organisasinya. Pembahasan yang dilakukan adalah tentang rasio profitabilitas serta penerapan rasio tersebut dalam perusahaan.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai kemampuan menghasilkan laba dalam periode tertentu (Kasmir, 2013:114)

Rasio Profitabilitas merupakan gambaran dari suatu perusahaan untuk mendapatkan laba melalui seluruh sumber kemampuan perusahaan seperti penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2006:304)

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu (Hanafi,2009:81)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam pengelolaan manajemen yang ditunjukkan oleh tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas yang ada di perusahaan. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba.

2.2 Jenis-jenis rasio profitabilitas

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut Kasmir (2013:199) adalah:

1. Profit Margin (*profit margin on sales*)

Profit Margin On Sales atau Ratio Profit Margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Rasio ini juga dikenal dengan nama profit margin.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut.

a) Untuk margin laba kotor dengan rumus

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

b) Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan

dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2. *Return On Investment*

Return On Investment merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Di samping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rumus untuk mencari *Return On Investment* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

Earning after interest and tax adalah laba bersih yang sudah dikurangi dengan beban pajak dan beban bunga yang berlaku saat ini.

Total *assets* adalah jumlah dari keseluruhan aset perusahaan yang terdiri dari asset lancar (kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan lain-lain)

3. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan

modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari Return on Equity (ROE) dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Earning after interest and tax adalah laba bersih yang sudah dikurangi dengan beban pajak dan beban bunga yang berlaku saat ini.

Equity adalah jumlah keseluruhan modal yang disertakan dalam perusahaan.

4. Return On Assets

Return on Assets atau dalam bahasa Indonesia sering disebut dengan tingkat pengembalian aset adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan sehubungan dengan keseluruhan sumber daya atau rata-rata jumlah aset.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak, tetapi sebelum bunga}}{\text{Aktiva rata-rata}}$$

Laba bersih setelah pajak, tetapi sebelum bunga adalah laba bersih yang sudah dikurangi pajak namun belum dikurangi bunga.

Aktiva rata-rata adalah aktiva awal tahun ditambah dengan aktiva akhir tahun dan hasilnya dibagi dua. Aktiva awal tahun bisa menggunakan aktiva per 1 Januari atau bisa juga menggunakan aktiva per 31 Desember periode sebelumnya.

5. Laba Per Lembar Saham

Rasio laba per lembar saham merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Rumus untuk mencari laba per lembar saham adalah sebagai berikut.

$$\text{Laba Per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba saham biasa}}{\text{Saham biasa yang beredar}}$$

2.3 Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan menurut Kasmir (2013:197) yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri

- e. Untuk mengukur seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- f. Dan tujuan lainnya

Sementara itu manfaat yang diperoleh menurut Kasmir (2013:198) adalah:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- e. Mengentahui seluruh produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.4 Interpretasi Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan memaksimalkan sumberdaya yang ada. Hasil perhitungan rasio profitabilitas perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Berpengaruh juga pada keputusan manajemen perusahaan untuk menentukan langkah apa yang akan dilakukan kedepan. Interpretasi rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

- a. *Return On Investment*

Return on investment adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan memaksimalkan investasi yang ada. Cara membaca rasio ini adalah setiap Rp. 1 yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar nilai yang sudah diperhitungkan.

b. *Return On Equity*

Return on equity adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan memaksimalkan ekuitas yang ada. Interpretasi rasio ini adalah dengan setiap Rp. 1 modal yang dikeluarkan perusahaan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar nilai yang sudah diperhitungkan.

c. *Return On Assets*

Return on assets adalah rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan memaksimalkan asset yang ada. Interpretasi rasio ini adalah dengan setiap Rp. 1 asset yang dikeluarkan akan menghasilkan laba bersih setelah pajak sebesar nilai yang sudah diperhitungkan.

2.5 Laporan Keuangan

2.5.1 Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri dari dua laporan utama yaitu neraca dan laporan perhitungan laba rugi dan berupa laporan yang sifatnya sebagai pelengkap seperti laporan laba yang ditahan serta laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan perubahan posisi keuangan (Harnanto, 2002:31)

Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Harahap, 2006:105)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari usaha yang dilakukan perusahaan yang menyajikan data keuangan guna kepentingan pihak-pihak perusahaan.

2.5.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Karakteristik laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan tersebut berguna bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan meliputi karakteristik dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dipertimbangkan (Prastowo, 2015:5)

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pemakai. Dalam hal ini, para pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi dengan ketekunan yang wajar. Namun demikian, sulitnya memahami informasi yang kompleks jangan dijadikan alasan untuk tidak memasukan informasi tersebut dalam laporan keuangan.

b. Relevan

Informasi memiliki kualitas relevan apabila informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan (*predictive*),

menegaskan atau mengoreksi, hasil evaluasi mereka di masa lalu (*confirmatory*).

c. Keandalan

Informasi mempunyai kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

d. Dapat dibandingkan

Para pemakai laporan keuangan harus dapat memperbandingkan laporan keuangan perusahaan antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Selain itu, pemakai juga harus dapat memperbandingkan laporan keuangan antarperusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

2.5.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya akan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan, termasuk juga skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Dua jenis laporan keuangan (utama) yang umumnya dibuat oleh setiap perusahaan adalah neraca dan laporan laba rugi (dan biasanya dilengkapi dengan laporan perubahan modal), yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

a. Neraca

Neraca adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan (aktiva, kewajiban, dan ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai kemampuan (potensi) perusahaan dalam menghasilkan laba (kinerja) selama periode tertentu.

Meskipun neraca dan laporan laba rugi merupakan dua dokumen yang terpisah, akan tetapi keduanya mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling terkait, serta merupakan suatu siklus. Antara neraca dan laporan laba rugi sering dihubungkan dengan satu laporan yang disebut laporan perubahan modal (laba ditahan), yang memberikan informasi mengenai perubahan modal (laba ditahan) selama periode tertentu. Laporan keuangan yang digunakan dalam perhitungan rasio profitabilitas ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Komponen yang dibutuhkan dalam perhitungan rasio profitabilitas sudah tersedia di laporan neraca dan laporan laba rugi. Jadi, hanya dua jenis laporan tersebut yang dibutuhkan.

BAB III

ANALISIS DESKRIPTIF

Analisis deskriptif ini terdiri dari data umum yaitu tentang profil Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum dan data khusus yaitu tentang hasil penelitian dan pembahasan atas hasil penelitian tentang perhitungan dan penerapan rasio profitabilitas pada perusahaan daerah X Kabupaten Bantul.

3.1 Data Umum

Profil Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum ini terdiri dari visi misi, legalitas, pelayanan dan struktur organisasi.

3.1.1 Gambaran Umum

Kantor jasa akuntansi sri suryaningsum adalah kantor jasa akuntans yang profesional dengan register akuntan Departemen Keuangan nomor D-14.747 dan register negara akuntan nomor 13/KM/LPPK/2017. Kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum beralamat di Wedomartani, Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Meskipun tergolong baru, kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum telah memberikan pelayanan kepada beberapa perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, ataupun perusahaan manufaktur. Pelayanan yang diberikan berupa pembukuan, audit, perpajakan ataupun permasalahan keuangan dan manajemen lainnya. Penanganan permasalahan akan dilakukan secara profesional oleh ahli-ahli di bidangnya masing-masing.

3.1.2 Visi dan Misi

Kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum menetapkan visi dan misinya sebagai berikut:

Visi

Menjadi kantor jasa akuntan terpercaya di Indonesia untuk meningkatkan daya saing klien dengan memberikan jasa secara handal, profesional berdasarkan koompetesi dan dedikasi.

Misi

- a) Meningkatkan dan menjaga daya saing melalui sistem manajemen kontemporer
- b) Menciptakan nilai tambah bagi klien
- c) Merespon secara cepat atas kebutuhan klien yang selalu berubah sesuai kebutuhan modern

3.1.3 Pelayanan

Kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum terdiri dari staf yang memiliki keahlian dan pengalaman yang luas dibidang akuntansi, perpajakan, ataupun manajemen. Staff yang bekerja juga memiliki integritas yang tinggi, dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika bisnis. Dengan didukung oleh staff yang profesional dan berintegritas tinggi kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum memberikan pelayanan jasa akuntansi dengan ruang lingkup dibawah ini:

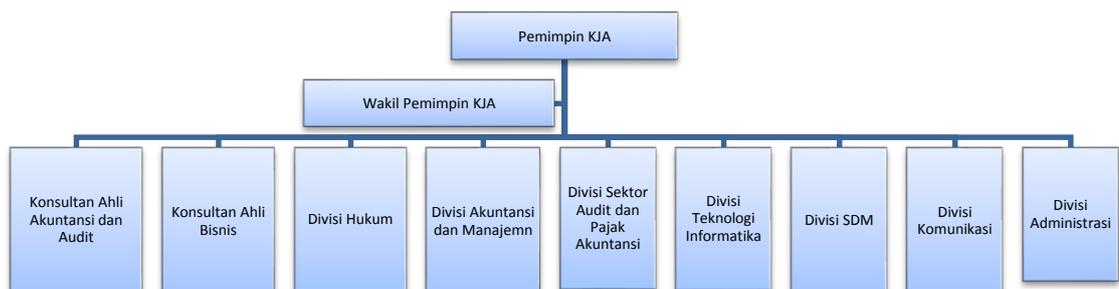
- a) Jasa pembukuan pembuatan laporan keuangan baik bulanan ataupun tahunan, sebagai berikut:
1. Melakukan rekonsiliasi buku bank terhadap laporan bank
 2. Pembuatan neraca (balance sheet)
 3. Pembuatan laporan laba rugi
 4. Persiapan buku besar umum bulanan, dan laporan keuangan tahunan
- b) Jasa pembuatan perhitungan pajak
1. Perhitungan pajak karyawan bulanan yang terdiri dari pajak penghasilan PPh pasal 21 (pajak karyawan), PPh pasal 25 (pajak penghasilan badan).
 2. Perhitungan dan penyampaian surat pemberitahuan pajak dan persiapan bukti pemotongan pajak
- c) Jasa pembuatan legalitas usaha dan *standart operating procedure* (SOP)
1. Membantu mempersiapkan legalitas usaha
 2. Membuat *standart operating procedure* (SOP) bagi perusahaan
- d) Menyusun analisis kebijakan manajemen
1. Membuat analisis kebijakan manajemen/pemerintah
 2. Analisis mikro dan makro ekonomi
 3. Pemberdayaan potensi ekonomi
 4. Analisis resiko manajemen
 5. Pendampingan dalam menentukan standar mutu kualitas ekonomi dan bisnis

3.1.4 Legalitas usaha

Legalitas usaha kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum ditetapkan oleh Kementerian Keuangan dengan nomor 13/KM.LPPK/2017 yang ditetapkan pada tanggal 1 Maret 2017

3.1.5 Struktur organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian dan uraian tugas yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap staff yang ada dalam perusahaan. Struktur organisasi kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum dapat dilihat gambar 3.1 berikut :



3.2 Data Khusus

Berdasarkan dasar pemikiran, rumusan masalah, dan landasan teori yang telah diuraikan terdahulu, maka pada sub bab ini akan disajikan hasil dari penelitian yang telah diperoleh melalui praktik kerja nyata yang telah dilaksanakan selama 1 bulan di Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum tentang perhitungan dan penerapan rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROI) pada perusahaan daerah X Kabupaten Bantul.

3.2.1 Perhitungan rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROI)

Sebelum melakukan perhitungan rasio profitabilitas (ROA, ROE, ROI) berikut data yang akan digunakan dalam perhitungan:

PERUSAHAAN DAERAH X KABUPATEN BANTUL
NERACA
PER 31 Desember 2015

Akun	Catatan	2015
		(Rp)
Aset		
<u>Aset Lancar</u>		
Kas	3	797.732.751,76
Piutang usaha	4	239.505.880,00
Piutang Lain-lain	5	352.441.470,15
Persediaan	6	218.886.574,31
Uang Muka pajak	7	270.411.895,16
Jumlah Aset Lancar		1.878.978.571,38
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Harga Perolehan Aset Tetap	8	927.073.642,78
Dikurangi: Akumulasi Penyusutan Nilai Buku	8	-655.912.148,97
		271.161.493,81
Aset Tidak Lancar Lainnya	9	2.830.404.212,50
Jumlah Aset Tidak Lancar		3.101.565.706,31

Jumlah Aset		4.980.544.277,69
Kewajiban dan Ekuitas		
Kewajiban Jangka Pendek		
Hutang Usaha	10	193.872.368,00
Hutang Pajak	11	-
Kewajiban lancar lainnya	12	73.070.000,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		266.942.368,00
Kewajiban Tidak Lancar		
Kewajiban Imbalan Kerja	13	46.809.807,95
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		46.809.807,95
Jumlah Kewajiban		313.752.175,95
Ekuitas		
Modal	14	4.815.163.051,81
Saldo Laba	15	
Laba(Rugi) Tahun Lalu		-192.626.244,19
Laba Tahun Berjalan		44.055.294,12
Jumlah Ekuitas		4.666.592.101,74
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		4.980.344.277,69

PERUSAHAAN DAERAH "X" KABUPATEN BANTUL
NERACA
Per 31 Desember 2016

	Catatan	2016	
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	3	Rp	327.824.408
Piutang Usaha	4	Rp	265.807.009
Piutang Lain-lain	5	Rp	296.153.470
Persediaan	6	Rp	209.476.458
Jumlah Aset Lancar		Rp	1.099.261.345
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	7	Rp	222.803.100
sebesar 766.940.551 pada tahun 2017 dan 760.469.666			
pada tahun 2016			
Aset lain-lain	8	Rp	4.433.507.350
Jumlah Aset Tidak Lancar		Rp	4.656.310.450
Jumlah Aset		Rp	5.755.571.795
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	9	Rp	108.107.722
Hutang Pajak	10		
Hutang Lain-lain	11	Rp	4.746.550
Jumlah Kewajiban Lancar		Rp	112.854.272
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban Imbalan Kerja	12	Rp	46.809.808
Jumlah Keajiban Tidak Lancar		Rp	46.809.808
EKUITAS			
Modal	13	Rp	25.100.000
Penyertaan Modal		Rp	6.515.163.051
Saldo Rugi Awal Tahun		Rp	(629.026.803)
Koreksi Saldo Rugi		Rp	(140.456.112)
Setor PAD		Rp	(24.275.500)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		Rp	(126.096.921)

Saldo Rugi Akhir Tahun		Rp (919.555.337)
JUMLAH EKUITAS		Rp 5.595.707.714
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		Rp 5.755.371.794

PERUSAHAAN DAERAH "X" KABUPATEN BANTUL
LAPORAN LABA RUGI
Per 31 Desember 2016

	Catatan	2016	
PENDAPATAN	14	Rp	2.102.686.404
BEBAN POKOK PENJUALAN	15	Rp	1.623.990.538
LABA KOTOR		Rp	478.695.866
BEBAN OPERASIONAL	16		
Beban Promosi		Rp	2.050.000
Beban Transportasi		Rp	26.235.977
Beban Pemeliharaan		Rp	25.177.000
Beban Depresiasi		Rp	48.558.394
Beban Tenaga Kerja		Rp	451.240.791
Beban Umum		Rp	88.516.936
Jumlah Beban Operasional		Rp	641.779.098
LABA (RUGI) USAHA		Rp	(163.083.232)
PENDAPATAN(BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Lain-lain	17	Rp	67.764.516
Beban Lain-lain	18	Rp	31.278.205
Jumlah Pendapatan Lain-lain - bersih		Rp	36.486.311
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		Rp	(126.596.921)
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak Kini		-	
Beban Pajak Penghasilan	19	-	
LABA BERSIH SETELAH PAJAK PENGHASILAN		Rp	(126.596.921)

a. Return On Investment

Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara :

$$\begin{aligned} \text{Return on investment} &= \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Total asset}} \times 100\% \\ &= \frac{(126.596.921)}{5.755.571.795} \times 100\% \\ &= -2,1\% \end{aligned}$$

b. Return On Equity

Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara :

$$\begin{aligned} \text{Return on equity} &= \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100\% \\ &= \frac{(126.596.921)}{5.595.707.714} \times 100\% \\ &= -2,2\% \end{aligned}$$

c. Return On Asset

Perhitungan rasio ini dilakukan dengan cara :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba setelah pajak, tetapi sebelum bunga}}{\text{Aktiva rata-rata}} \times 100\%$$

$$\text{Return on asset} = \frac{(126.596.921)}{5.368.058.036} \times 100\%$$

$$= -2,3\%$$

3.2.2 Interpretasi rasio profitabilitas

Tabel 3.1 Interpretasi rasio profitabilitas

keterangan	hasil	penjelasan
ROI	-2.1%	Dari perhitungan diatas dapat dilihat hasil - 2,1% artinya setiap Rp.1 yang diinvestasikan dalam perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 0,021
ROE	-2,2%	Dari perhitungan diatas dapat dilihat hasil - 2,2% artinya setiap Rp.1 modal yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 0,022
ROA	-2.3%	Dari perhitungan diatas dapat dilihat hasil - 2,3% artinya setiap Rp.1 aset yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp. 0,023.

Dari perhitungan ketiga rasio diatas dapat dilihat bahwa semuanya menunjukkan hasil negatif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Perusahaan Daerah X sedang dalam kondisi yang tidak sehat. Kondisi keuangan yang merugi ini menyebabkan setoran laba terhadap pemerintah berkurang. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya hal ini adalah sebagai berikut:

- a) lemahnya kemampuan manajemen perusahaan, termasuk tidak tertibnya administrasi keuangan
- b) lemahnya kemampuan dalam menyusun bisnis plan
- c) lemahnya kemampuan modal usaha
- d) kondisi mesin dan peralatan yang sudah tua atau ketinggalan dibandingkan usaha lain yang sejenis
- e) lemahnya kemampuan pelayanan dan pemasaran sehingga sulit bersaing
- f) kurangnya perhatian dan kemampuan atas pemeliharaan aset yang dimiliki, sehingga rendahnya produktivitas, serta mutu dan ketepatan hasil produksi
- g) besarnya beban administrasi, akibat relatif besarnya jumlah pegawai
- h) kualitas tenaga kerja umumnya masih rendah dan kurang didasarkan pada pertimbangan profesionalisme, keahlian dan keterampilan, bahkan adakalanya penempatan personil di perusahaan daerah berdasarkan kedekatan dengan direktur atau pimpinan

Hasil perhitungan rasio profitabilitas diatas berdampak pada pihak-pihak yang berkepentingan didalam perusahaan. Pihak-pihak tersebut terdiri dari pihak internal (manajer, dewan direksi, karyawan) serta pihak eksternal (investor, kreditor, instansi pemerintah, dan pihak-pihak lainnya). Meskipun pihak-pihak

tersebut mempunyai kepentingan mereka sendiri, akan tetapi secara umum terdapat satu kesamaan yaitu mereka berkepentingan atas informasi tentang apa yang akan terjadi di perusahaan untuk masa yang akan datang. Informasi yang menjadi fokus mereka adalah informasi laba. Namun, perusahaan daerah X tidak menghasilkan laba untuk periode tahun 2016 bahkan sampai merugi. Jelas dampak yang ditimbulkan nantinya akan sangat besar bagi perusahaan. Dampak yang ditimbulkan secara umum baik untuk pihak internal ataupun eksternal diantaranya adalah:

- a) Mengganggu kinerja perusahaan baik manajemen, dewan direksi, maupun karyawan
- b) Mengurangi minat investor yang akan menanamkan sahamnya ke perusahaan tersebut
- c) Penerimaan modal dari pemerintah akan berkurang
- d) Kreditur sebagai alternatif pemberi modal akan menolak pengajuan permintaan kredit perusahaan

Dari dampak yang telah dijelaskan diatas ada beberapa solusi yang bisa diterapkan oleh perusahaan guna mencegah terjadinya hal-hal yang merugikan bagi perusahaan. Solusi yang diterapkan juga sebagai masukan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan di perusahaan tersebut. Solusi yang diberikan diantaranya adalah:

- a) Memperbaiki kinerja perusahaan
- b) Meningkatkan produktivitas perusahaan

- c) Memperbaiki komunikasi antar direksi perusahaan dengan pihak-pihak eksternal (pemerintah, kreditur)
- d) Mengukur kemampuan perusahaan atas pengeluaran perusahaan dengan penerimaan yang diperoleh perusahaan
- e) Restrukturisasi organisasi perusahaan guna memangkas biaya operasional perusahaan
- f) Melakukan pengendalian dan pengawasan perusahaan

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh selama praktik kerja nyata di kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum mengenai perhitungan dan penerapan rasio profitabilitas (ROI,ROE,ROA) di perusahaan daerah X Kabupaten Bantul maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a) Rasio profitabilitas merupakan suatu gambaran perusahaan untuk memperoleh laba dengan menggunakan sumberdaya yang ada dalam perusahaan seperti aktiva, ekuitas, dan investasi. Hasil perhitungan dari rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:
ROI -2,1% , ROE -2,2% , ROA -2,3%
- b) Nilai rasio profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan daerah X bernilai negatif, jadi setiap Rp.1 yang dikeluarkan oleh perusahaan akan menghasilkan kerugian.

4.2 Saran

Saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan selama praktik kerja nyata di Kantor jasa akuntansi Sri Suryaningsum diantaranya adalah:

- a. Menggunakan modal usaha lebih efektif dan memaksimalkan sumberdaya yang ada untuk meningkatkan nilai laba bersih perusahaan.
- b. Mempermudah alur investasi di perusahaan agar ada tambahan dana yang digunakan dalam operasional perusahaan sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Harahap, Sofyan Syafri. 2006 . *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PPT. Raja grafindo Persada

Harnanto. 2002 . *Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja grafindo Persada

M. Hanafi , Mamduh & Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Yogyakarta : AMP-YKPN

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.

Prastowo, Dwi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.

Lokasi Magang Diperoleh 1 Maret 2018, dari
<https://www.google.co.id/maps?source=tldsi&hl=id>

LAMPIRAN



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 13/KM.1/PPPK/2017
TENTANG

IZIN USAHA KANTOR JASA AKUNTANSI
SRI SURYANINGSUM
MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang : a. bahwa permohonan Izin Usaha Kantor Jasa Akuntansi (KJA) Sri Suryaningsum yang berbentuk usaha Perseorangan dan berkedudukan di Yogyakarta telah lengkap dan memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 11 ayat (3) dan Pasal 13 ayat (3) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Menteri Keuangan tentang Izin Usaha Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar "Akuntan" ("Accountant") (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1954 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 705);
2. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 164);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KEUANGAN TENTANG IZIN USAHA KANTOR JASA AKUNTANSI SRI SURYANINGSUM.
- PERTAMA : Memberikan izin usaha kepada Kantor Jasa Akuntansi Sri Suryaningsum yang berbentuk usaha Perseorangan dan berkedudukan di Yogyakarta.
- KEDUA : Keputusan Menteri Keuangan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Salinan Keputusan Menteri Keuangan ini disampaikan kepada:
1. Menteri Keuangan;
 2. Sekretaris Jenderal;
 3. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); dan
 4. Pemimpin KJA Sri Suryaningsum di Yogyakarta.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 1 Maret 2017

a.n. MENTERI KEUANGAN
KEPALA PUSAT PEMBINAAN
PROFESI KEUANGAN

ttd.

LANGGENG SUBUR



Salinan sesuai dengan aslinya,
KEPALA BAGIAN TATA USAHA

Zanaria
NIP 19700126 199501 2 001